



Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *POINT COUNTER*
POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT SISWA PADA TEMA KERAGAMAN DI
NEGERIKU DI KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
03 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ERMA RASWANI

NIM. 11718202535

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *POINT COUNTER POINT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA TEMA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH

03 PEKANBARU

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
sarjana pendidkn
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ERMA RASWANI
NIM. 11718202535

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Keragaman di Negeriku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru, yang ditulis oleh Erma Raswani, NIM. 11718202532 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Safar 1443 H

21 September 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing

Susiba, S.Ag, M.Pd.I.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Keragaman di Negeriku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru, yang ditulis oleh Erma Raswani, NIM. 11718202535 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 1443 H/ 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru 14 Safar 1443 H
21 september 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji II

Heldanita, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIM 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ermei Raswani
NIM : 11718202535
Tempat/Tgl. Lahir : Kadur 29 Desember 1996
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah
Prodi : PGMI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Point Counter
Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat
Siswa Pada Tema Keragaman di sekitar Kita dikelas IV
MI Muhammadiyah 05 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



NIM: 11718202535

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَسْلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan. Tak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan melafaskan;

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Atas berkat rahmat dan ridha Allah SWT. penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Point Counter Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Keragaman di Negeriku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada keluarga besar, khususnya yang penulis sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda **Suarto** dan Ibunda **Rohana** yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa dan berjasa menghantarkan, mendoakan, dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Suska Riau. Mudah-mudahan mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho* dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen penasehat akademis Ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Ag. dan dosen pembimbing ibu Susiba, S.Ag, M.Pd.I. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini. semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Begitu pula kepada Ibu Purna Wati, S.Pd., selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah 03 pekanbaru, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Syafniwati, S.Pd., selaku wali kelas IV MI Muhammadiyah 03 pekanbaru yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, yang telah bersedia jadi orang tua penulis dan memberikan kasih sayang kepada penulis selama menjalankan pendidikan S1 di Pekanbaru.
7. Abang dan adik tercinta, M. Nur Khalid dan Erlin Sarwila., yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuanganku Seli Selfia S.Pd, Siti Ariska S.Pd, Cindy Rahayu Putri S.Pd., Widia Angraini S.Pd., Fiska romanda, Nita Andespa, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang sangat berharga hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

9 Keluarga besar PGMI angkatan 2017 yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terkhusus PGMI E yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dalam suka maupun duka.

10 Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 21 Sep 2021

Penulis

ERMA RASWANI
NIM. 11718202535

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil alamin

Sembah sujud dan syukur ku kepada-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung yang telah menjadikan aku manusia yang beriman dan senantiasa berfikir, memberikan ilmu pengetahuan atas dasar Al-Qur'an, dan telah memberikan kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya untuk orang-orang tersayang, yang tak pernah lupa mendo'akan, membimbing, mendukung, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, dan memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan Ibunda tersayang yang senantiasa ada disaat suka maupun dukaku, jasmu yang luar biasa tiada tanding dan tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan karya sederhanaaku ini.

Abang dan adik ku, M. Nur Khalid dan Erlin Sarwila serta keluarga besarku yang sangat aku sayangi dan cintai, mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita kembali di Jannah-Nya kelak, Aamiin Allahumma Aamiin.

Terimakasih keluargaku.....

~Erma Raswani~



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Erma Raswani, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Keragaman di Negeriku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indahya Keragaman di Negeriku melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 pekanbaru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 38,93% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 58,66% atau berada pada kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II, kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan menjadi 85,00% atau berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* pada tema Indahya Keragaman di Negeriku dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas IV MI Muhammadiyah 03 pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *point counter point*, Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Erma Raswani, (2021): The Application of the Point Counter Point Cooperative Learning Model to Improve the Ability to Express Students' Opinions on the Diversity Theme in My Country in Class IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

This research aimed at knowing the increase of student ability in expressing opinions on The Beauty of Diversity in My Country theme through the implementation of Point Counter Point type of cooperative learning model at the fourth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru. The low of student ability in expressing opinions on Civic Education lesson content constituted a background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 of the fourth-grade students at Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru. The objects were Point Counter Point type of cooperative learning model and student ability in expressing opinions. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were descriptive analysis and percentage. Based on the research findings, the implementation of Point Counter Point type of cooperative learning model could increase student ability in expressing opinions. It could be identified from the result of student ability in expressing opinions that was 38.93% before the action, and it was on poor category. Then, the action was conducted in the first cycle, student ability in expressing opinions increased to 58.66%, and it was on good enough category. In the second cycle, student ability in expressing opinions increased to 85.00%, and it was on very good category. It meant that it had achieved the successful indicator determined 75,00%. Therefore, it could be concluded that the implementation of Point Counter Point type of cooperative learning model on The Beauty of Diversity in My Country theme could increase student ability in expressing opinions at the fourth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Keywords: *Point Counter Point Type of Cooperative Learning Model, Student Ability in Expressing Opinions*

ملخص

إرما رسواني، (٢٠٢١): تطبيق نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة لترقية قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم في موضوع جمال التنوع في بلدي بالفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٠٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم في موضوع جمال التنوع في بلدي من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة بالفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٠٣ بكنبارو. وخلفيته هي ضعف قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم في مواد التربية الوطنية. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس وخمسة عشر تلميذا للفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٠٣ بكنبارو. وموضوعه نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة وقدرة التلاميذ على تقديم آرائهم. وتم إجراؤه في الدورتين ولكل دورة لقاءان. وتقنيات جمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي ونسبة مئوية. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن تطبيق نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة يرقّي قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم. وذلك لأن القدرة قبل الإجراء تصل إلى ٣٨,٩٣٪ فقط أي أنّها كانت في المستوى الناقص. وبعد الإجراء في الدورة الأولى ترفت القدرة ووصلت النسبة المئوية لها إلى ٥٨,٦٦٪ أي أنّها كانت في المستوى المقبول. وفي الدورة الثانية ترفت القدرة أيضا ووصلت إلى ٨٥,٠٠٪ أي أنّها كانت في المستوى الجيد جدا. وهذا دليل على تمام الحصول على مؤشرات النجاح المحددة وهي ٧٥٪. ومن ذلك استنتج بأن من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة في موضوع جمال التنوع في بلدي ترفت قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم بالفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٠٣ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني النقطة المضادة، قدرة التلاميذ على تقديم آرائهم.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Landasab Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Indikator Keberhasilan.....	27
E. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Refleksi	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV:

F. TEKNIK Analisis Data	35
-------------------------------	----

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru.....	37
B. Hasil penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	82
D. Pengujian Hipotesis.....	87

BAB V:

PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Pendidik dan Siswa	35
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa	35
Tabel IV.1	Identitas MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	38
Tabel IV.2	Keadaan Guru MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.....	40
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	40
Tabel IV.4	Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	41
Tabel IV.5	Kode siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru 2021/2022.....	41
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.....	42
Tabel IV.7	Hasil Tes Keterampilan Mengemukakan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.....	44
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Pertama (Siklus I).....	50
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Kedua (Siklus I)	52
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	53
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Pertama (Siklus I).....	55
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Kedua (Siklus I)	56
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

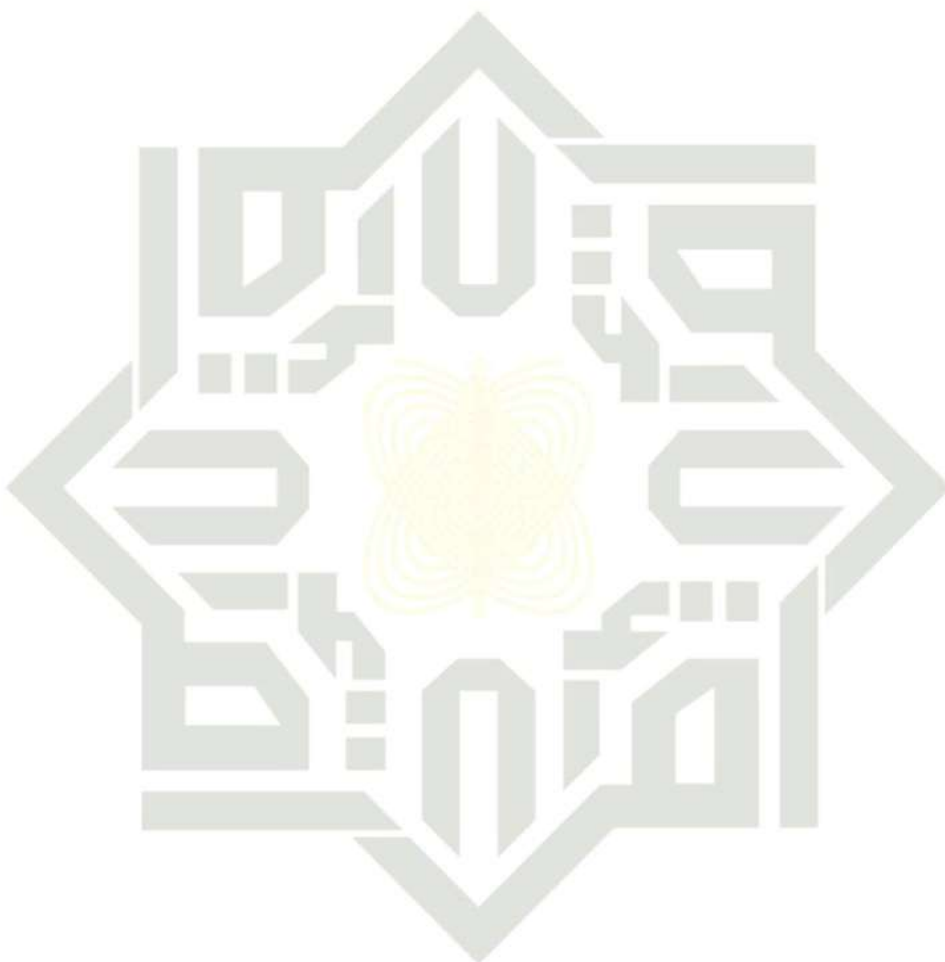
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14	Hasil Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Pertama (Siklus I).....	60
Tabel IV.15	Hasil Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> Pertemuan Kedua (Siklus I)	61
Tabel IV.16	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	63
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>point counter point</i> (pcp) Pertemuan Pertama (Siklus II)	71
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>point counter point</i> (PCP) Pertemuan Kedua (Siklus II)	72
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	74
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>point counter point</i> (PCP) Pertemuan Pertama (Siklus II)	75
Tabel IV.21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>point counter point</i> (PCP) Pertemuan Kedua (Siklus II)	77
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	78
Tabel IV.23	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>point counter point</i> (Siklus II).....	80
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas pendidik Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>point counter point</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	84
Tabel IV.26	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	81



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>point counter point</i>	27
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	31
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	83
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	85
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Tematik Kelas IV Subtema 2	94
Lampiran 2	Silabus Tematik Kelas IV Subtema 3	101
Lampiran 3	Rpp Siklus I Pertemuan Pertama.....	108
Lampiran 4	Rpp Siklus I Pertemuan Kedua	113
Lampiran 5	Rpp Siklus II Pertemuan Ketiga.....	118
Lampiran 6	Rpp Siklus II Pertemuan Keempat.....	124
Lampiran 7	Pedoman Lembaran Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran (<i>Point Counter Point</i>).....	132
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama	134
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua ..	135
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama.....	136
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua	137
Lampiran 12	Pedoman Lembaran Observasi Kegiatan Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran (<i>Point Counter Point</i>).....	138
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	140
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	142
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	144
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	146
Lampiran 17	Pedoman Penskoran Indikator Mengemukakan Pendapat Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Point Counter Point</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa.....	148
Lampiran 18	Lembar Observasi Kerjasama Sebelum Tindakan	151
Lampiran 19	Lembar Observasi Nilai Kerjasama pada siklus 1	152
Lampiran 20	Lembar Observasi Nilai Kerjasama pada siklus 2	153
Lampiran 21	Dokumentasi	154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup kita sebagai manusia. Pendidikan mampu menunjang keberlangsungan kehidupan manusia untuk menjadi insan yang lebih baik. Menurut Uno, pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan serta terdidik. Pendidikan merupakan salah satu pilar kemajuan bangsa.¹

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tentunya diperlukan adanya interaksi antara guru dan siswa dengan baik. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa akan memudahkan siswa memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sama halnya dengan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) kemampuan menyampaikan pendapat menjadi hal yang penting.

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan tidak semua orang mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik. Saat diminta berkomentar tentang sesuatu, ada yang bisa dengan lancar mengemukakan pendapatnya, tetapi ada pula yang terbata-bata, bisa jadi ia hanya mengeluarkan satu atau dua kata kemudian diam seribu bahasa. Padahal kemampuan mengemukakan pendapat perlu ditumbuhkan karena mempengaruhi

¹ Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 11

kemampuannya dalam bersosialisasi.²

Nita Maretna Sari mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih siswa untuk menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah. Siswa mampu menolak atau menyanggah tentang apa yang ia dapatkan apabila tidak sama dengan apa yang ia pikirkan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan pendapatnya melalui cara-cara yang baik dan bertanggung jawab agar tidak meninggalkan kesan buruk bagi orang lain.

Bagus takwin mengungkapkan bahwa manfaat mengemukakan pendapat adalah bisa mengetahui maksud sebenarnya dari informasi yang diterimanya, terdorong untuk melakukan proses dialog setiap kali akan mengambil tindakan baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, meningkatkan keterbukaan pikirannya, dan memberikan umpan balik kepada pendapat orang lain.³

Di dalam kurikulum tercantum empat keterampilan berbahasa yang dijadikan sebagai kompetensi dasar, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara, khususnya berargumentasi merupakan salah satu keterampilan yang dianggap sulit. Kenyataan ini penulis peroleh berdasarkan penelusuran melalui buku, internet, hasil penelitian, dan perbincangan dengan guru Pkn MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru

² Regita, Pramiarsih, Sritumini, Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat, JP2EA, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, h. 99

³ Ibid, h. 100-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberanian mengemukakan pendapat memang bukanlah sesuatu yang mudah, sebab untuk bisa mengungkapkan pendapat yang dipahami dan dimengerti oleh orang lain, seseorang harus bisa menghubungkan berbagai ide yang dimilikinya agar dapat membangun suatu pemahaman dan penyampaian yang baik dan menarik. Selain itu, untuk dapat mengemukakan pendapat dengan baik, seseorang harus memiliki suatu kemampuan mengemukakan pendapat. Henrika Dewi Anindawati mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan salah satu modal yang harus dikuasai oleh siswa agar siswa mampu menyampaikan gagasan dan pikirannya terhadap hal-hal yang dipelajari.⁴ Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai siswa diharapkan akan membantu memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengemukakan pendapat, dikhawatirkan siswa akan mengalami berbagai gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Hal tersebut dapat dianggap sebagai suatu hambatan bagi siswa untuk berhasil dalam belajar karena kemampuan mengemukakan pendapat akan menunjukkan kemampuannya dalam berpikir.

Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa MI Muhammadiyah Pekanbaru yang berani tampil untuk mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran masih sangat sedikit. Permasalahan sedikitnya siswa yang

⁴ Henrika Dewi Anindawati. (2013). Teknik Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pedapat Siswa. *Skripsi*, diterbitkan. Universitas Negeri Semarang. Hal. 4

mampu untuk mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran salah satunya dialami oleh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Kelas IV saat kegiatan pembelajaran pada tanggal 22 Maret 2021, peserta didik merasa takut tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya atau ketika pendidik meminta menjelaskan apa yang diperoleh dari pembelajaran hari ini, peserta didik masih tidak berani menjelaskan apa yang peserta didik dapatkan pada pembelajaran tersebut.⁵ Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

1. Dari 15 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 23,81% yang berani dalam mengemukakan pendapat.
2. Dari 15 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 19,05% yang lancar dalam mengemukakan pendapat.
3. Dari 15 siswa, hanya 5 siswa atau 23,81% yang jelas tutur katanya dalam mengemukakan pendapat
4. Dari 15 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 19,05% yang mampu menyesuaikan pendapat dengan konteks yang dibahas.
5. Dari 15 siswa, hanya 3 siswa atau 14,29% yang mampu mengemukakan ide/gagasan sesuai dengan topik yang dibahas.⁶

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa

⁵Observasi Kegiatan Pembelajaran Tematik di kelas V Muhammadiyah 03 Pekanbaru, Tanggal 22 Januari 2021

⁶Ibid.

Indonesia. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran Pkn, diantaranya:

1. Selalu memberikan apresiasi atau pujian setiap siswa berani mengemukakan pendapatnya
2. Memberikan perhatian ketika dibutuhkan
3. Memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya ketika berdiskusi.

Namun usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pembelajaran bahasa Pkn dikarenakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih rendah. Oleh karena itu meningkatkan kembali kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran Pkn sangatlah penting.

Melihat semua permasalahan yang ada di kelas IV, perlu digunakan suatu pendekatan atau kegiatan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, yang perlu ditingkatkan bukan hanya keaktifannya saja tapi juga keterampilannya sehingga siswa bukan hanya aktif mengemukakan pendapat tapi juga mampu mengemukakan pendapat dengan baik dan benar tanpa melanggar hak orang lain. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat adalah *Point Counter Point*, salah satu metode pembelajaran semi-debat yang bisa meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, karena salah satu kelebihan metode ini adalah terjadi pembicaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif antar kelompok maka akan membangkitkan daya tarik para siswa untuk para siswa untuk turut berbicara, turut berpartisipasi untuk mengeluarkan pendapat.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema 8 : Indahya Keragaman Negri Ku Subtema Manusia Dan Lingkungan Ekosistem Mi Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Point Counter Point*

Model pembelajaran kooperatif tipe salah satu jenis strategi pembelajaran tipe kelompok yang menekankan kepada penguasaan materi serta terjadinya interaksi aktivitas pembelajaran yang baik antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa lainnya dikarenakan adanya diskusi

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat ini ditunjukkan kepada siswa-siswi kelas IV MI Muhammadiyah 03 pekanbaru supaya lebih aktif mememukakan pendapat.

⁷ Musta'an, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.01 No.3, November 2015, hal 163-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Karena pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku terdapat 3 subtema. Maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada subtema 2 (pembelajaran 3 dan 4) dan subtema 3 (pembelajaran 3 dan 4), serta hanya berfokus pada muatan pelajaran PKn di Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *point counter point* dapat Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point* pada mata pelajaran Pkn Tema 8 Sub Tema 1 siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut ;

a. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan teori baru tentang upaya meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti
 - a) Dapat meningkatkan pengetahuan proses belajar mengajar yang menyenangkan.
 - b) Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penelitian dalam bidang pendidikan terutama penelitian dalam proses belajar mengajar.
- 2) Siswa
 - a) Dapat meningkatkan pemahaman siswa.
 - b) Dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.
- 3) Guru
 - a) Dapat meningkatkan pengetahuan pemilihan metode yang tepat untuk proses pembelajaran.
 - b) Dapat meningkatkan ketelitian siswa yang berimplikasi pada hasil belajar siswa dengan menggunakan tipe *Point Counter Point*.
- 4) Khalayak Umum
 - a) Dapat memberikan informasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point*.
 - b) Menjadi referensi penelitian lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Point Counterpoint*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuantujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. *“Each model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives”*. Maksud dari kutipan tersebut adalah setiap model mengarahkan kita merancang proses pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸ Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah dalam mengemukakan pendapat.

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut pendapat Arends, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

⁸ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, Edisi. I Cet. V, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2017), h. 51.

merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.⁹

Istilah Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat dari khusus yang tidak dimiliki strategi, metode atau prosedur. Ciri tersebut ialah: (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencinta atau pengembangannya; (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang dicapai); (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat dicapai.¹⁰ Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas mengajar.

b. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar konstruktivistik. Falsafah yang menjadi landasan pembelajaran kooperatif dalam pendidikan adalah “homo homini socius”. Maksudnya, bahwa

⁹ Sakilah, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h.

¹⁰ Trianto, Op. Cit, h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia merupakan makhluk sosial yang sangat bergantung pada orang lain. Ketergantungan manusia terhadap manusia lainnya membuat kehidupan menjadi semakin harmonis dan berkembang maju.¹¹

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹²

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan / tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan menerima penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.¹³

Pembelajaran kooperatif tidak hanya sekedar pembelajaran kelompok biasa. Terdapat beberapa situasi dan persyaratan agar pembelajaran berkelompok disebut pembelajaran kooperatif. Syarat sebuah pembelajaran berkelompok disebut pembelajaran kooperatif menurut David Johnson & Roger Johnson adalah berlangsungnya situasi,

- 1) Saling ketergantungan positif
- 2) Adanya tanggung jawab perseorangan;

¹¹ Imanuel Sairo Awang, Strategi Pembelajaran, (Kalimantan Barat: STKIP Persada Katulistiwa, 2017), h. 21

¹² Isjoni dan Arif Ismail, Model-model Pembelajaran Mutakhir, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 150.

¹³ Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 194.

- 3) Tatap muka
- 4) Komunikasi antaranggota; dan
- 5) Evaluasi proses kelompok.

Saling ketergantungan positif berarti setiap anggota kelompok harus saling bergantung satu terhadap yang lain. Perwujudan dari saling bergantung tersebut di mana setiap anggota melakukan urun pendapat. Tidak boleh hanya salah satu atau beberapa anggota saja yang menyampaikan pendapat. Saling bergantung secara positif juga dapat ditunjukkan dari setiap anggota harus mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut.

Syarat berikutnya yang merupakan implikasi dari syarat pertama yakni, munculnya sikap tanggung jawab pada setiap anggota kelompok. Adanya tanggung jawab perorangan membuat proses pengerjaan tugas menjadi lebih tertata, efektif, dan efisien, serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Syarat yang ketiga adalah tatap muka. Pelaksanaan proses kooperatif harus memberikan ruang bagi setiap anggota bertemu secara tatap muka untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Pertemuan antar anggota dimaksudkan untuk mengkoordinasikan seluruh potensi pemikiran atau gagasan sehingga mendapatkan suatu gagasan yang komprehensif yang merupakan pemikiran kelompok.

Adanya komunikasi yang baik antaranggota dalam mencari solusi atas suatu masalah, akan menghasilkan kesimpulan yang baik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi tidak hanya diartikan sebagai adanya kegiatan berbicara satu dengan yang lainnya. Lebih dari itu, keterampilan dalam berkomunikasi akan membuat proses berlangsung dengan lancar. Rendahnya kemampuan berkomunikasi akan membuat pola komunikasi menjadi tersendat, sehingga berefek pada hasil yang juga tidak maksimal.

Persyaratan yang terakhir adalah adanya evaluasi proses kelompok. Syarat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi pada kegiatan kerjasama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Seperti telah diuraikan, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok. Selain kemampuan akademik, terdapat aspek lain menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran kooperatif bagi siswa. Setidaknya terdapat tiga tujuan penting dilaksanakannya pembelajaran kooperatif seperti yang ditulis Ibrahim; 1) hasil belajar akademik, 2) penerimaan terhadap perbedaan individu; dan 3) pengembangan keterampilan sosial.¹⁴

c. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Point Counterpoint*

1) Pengertian *Point Counter Point*

Menurut Suyandi, Strategi *Point Counterpoint* adalah metode diskusi dalam pembelajaran yang tensinya agak tinggi, sehingga dikatakan mirip dengan perdebatan. Hanya saja, metode ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Imanuel Sairo, Op. Cit, h. 22-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14

mensyaratkan kekayaan referensi (materi) sehingga diskusi atau perdebatan dapat memperkaya pemahaman, tidak sebatas debat kusir.¹⁵

Menurut Hartono, Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini mirip dengan debat, hanya saja dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal.¹⁶

Menurut Melvin L.Silberman, *Point Counterpoint* strategi ini merupakan kegiatan dengan teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan lebih cepat.¹⁷ Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran kooperatif tipe *point counterpoint* diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Point Counterpoint* adalah salah satu jenis strategi pembelajaran tipe kelompok yang menekankan kepada penguasaan materi serta terjadinya interaksi aktivitas pembelajaran yang baik antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa lainnya dikarenakan adanya diskusi.

UIN SUSKA RIAU

¹⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015, hal 52.

¹⁶ Hartono, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Zanafa Publishing., 2008, hal 107.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusamenyediakan, 2006, hal 30

2) Langkah Langkah Pembelajaran *Point Counterpoint*

Adapun Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Point Counterpoint* menurut Melvin L.Silberman adalah sebagai berikut :

- a) Pilihlah sebuah masalah yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih.
- b) Bagilah kelas ke dalam kelompok-kelompok menurut jumlah posisi yang telah anda tetapkan, dan mintalah tiap kelompok mengungkapkan argumennya untuk mendukung bidangnya. Doronglah mereka bekerja dengan partner tempat duduk atau kelompok-kelompok inti yang kecil.
- c) Gabungkanlah kembali seluruh kelas, tetapi mintalah para anggota dari tiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antara sub-sub kelompok itu.
- d) Jelaskan bahwa peserta didik bisa memulai perdebatan. Setelah itu peserta didik mempunyai kesempatan menyampaikan suatu argumen yang sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Teruskan diskusi tersebut.
- e) Simpulkan kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu pandangan anda sebagai guru. Berikan reaksi dan diskusi lanjutan.¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, hal 137.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran *Point Counterpoint* guru harus mempersiapkan segala yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga memberikan pengarahannya dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran *Point Counterpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar.

3) Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Dengan diskusi mempertajam hasil pembicaraan.
- b) Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama.
- c) Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian di teliti fakta yang mana yang benar / valid dan bisa dipertanggung jawabkan bersama dalam satu kelompok.
- d) Karena terjadi pembicaraan aktif antar kelompok maka akan membangkitkan daya tarik para siswa untuk para siswa untuk turut berbicara, turut berpartisipasi untuk mengeluarkan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Apabila permasalahan yang didiskusikan menarik, maka pembicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti pendapat itu.
- f) Strategi ini dapat di gunakan pada kelompok yang besar.

Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* memiliki kelemahan sebagai berikut :

- a) Dalam diskusi ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain.
- b) Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
- c) Karena hebatnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin ramai.
- d) Agar bisa melaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti dan matang sebelumnya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Point Counterpoint* adalah siswa dapat dilaksanakan pada proes pembelajaran karena strategi ini mengajak siswa untuk menganalisa masalah yang terjadi sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat siswa. Sedangkan Kelemahan *Point Counterpoint* adalah terjadi perdebatan antara siswa lain karna terlalu banyak emosi sehingga debat semakin ramai namun hal ini

¹⁹ Musta'an, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.01 No.3, November 2015, hal 163-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diatasi oleh guru dengan menjadi penengah siswa dan memberikan penjelasan yang tepat

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Chaplin, (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.²⁰ Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengemukakan berarti mengatakan, menyatakan, melahirkan (gagasan, pendapat). Sedangkan pendapat berarti pikiran atau anggapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah daya atau kesanggupan untuk menyatakan pikiran atau perasaan.²¹

Pengertian lain berdasarkan teori Bloom dalam Karnadi, kemampuan mengemukakan pendapat adalah usaha individu untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau dirugikan orang lain. Menurutnya, karakter dari anak yang memiliki kemampuan ini adalah kemampuan mengekspresikan ide, kebutuhan dan perasaan serta mempertahankan hak individunya dengan cara tidak melanggar hak orang lain.²² Menurut Cawood dalam

¹⁸ Hanurda. 2008. <http://digilib.petra.ac.id>. Diakses pada 25 Januari 2020, 10.30.

²¹ Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN BalaiPustaka

²² Karnadi.2009.*Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Karnadi, kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.²³

Kemampuan mengemukakan pendapat mempunyai istilah lain yaitu asertivitas. Asertivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengemukakan pendapat, saran, dan keinginan yang dimilikinya secara langsung, jujur dan terbuka pada orang lain. Orang yang memiliki sifat asertif adalah orang yang memiliki keberanian untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan hak-hak pribadinya, serta tidak menolak permintaan yang tidak beralasan.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Lahirnya kemampuan mengemukakan pendapat karena ada sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya.

²³ ibid

²⁴ Stefan Sikone. (2012). *Pembentukan Karakter Dalam Sekolah (Online)*. Tersedia dalam <http://id.shooving.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:

- 1) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan
- 2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri
- 5) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun di luar lingkungannya secara efektif
- 6) Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keingintahuan yang tinggi)

c. Ciri Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Ciri dari anak yang mampu mengemukakan pendapat adalah kemampuan untuk berkata tidak (*say no*), kemampuan membuat permintaan atau bantuan kepada orang lain, kemampuan menolak (*feed back*) hal yang negatif tanpa menyakiti, kemampuan ekspresi diri dan menerima tanggung jawab.²⁵

Ciri dari kemampuan mengemukakan pendapat antara lain:

- 1) bebas mengemukakan pikiran dan pendapat melalui kata-kata maupun tindakan,

²⁵ Karnadi. 2009. "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar". Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 10 No 2. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka,
- 3) mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri pembicaraan dengan baik,
- 4) mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain,
- 5) mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan,
- 6) mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat.²⁶

d. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Berikut ini ada beberapa indikator mengemukakan pendapat dari beberapa penulis. Jika diperhatikan secara mendalam terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dari rincian indikator mengemukakan pendapat, yaitu sebagai berikut :

Menurut Siti Romidiyatun ada empat karakteristik dalam mengemukakan pendapat yakni:²⁷

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 2) Mampu mengomunikasikan pendapat
- 3) Isi gagasan yang disampaikan, dan
- 4) Keruntutan ide dan gagasan.

Indikator mengemukakan pendapat menurut Utami, antara lain:

²⁶ Fensterhei dan Baer (<http://duniasikologi.dagdigdug.com/files/009/01/62003p.html>)

²⁷ Tia Fatimah, *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5, 2016, h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pemilihan Respon
- 2) Logat bicara
- 3) Kosakata
- 4) Kelancaran
- 5) Keberanian
- 6) Etika dalam menyampaikan pendapat, dan
- 7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

Menurut Romdiyaton indikator mengemukakan pendapat sebagai berikut :²⁸

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat
- 3) Isi gagasan yang disampaikan, dan
- 4) Keruntutan ide/gagasan.

Indikator dalam kemampuan berpendapat adalah:²⁹

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- 3) Rasionalitas pendapat yang dibahas.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:³⁰

²⁸ Rafika Siregar, *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2018, h. 4

²⁹ Sukino, dkk. "Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal SNasPPM*, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018, h. 60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kelancaran
- 3) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 5) Keruntutan ide atau gagasan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor bawaan (*innate drive*)

Faktor bawaan yang diturunkan dari orang tua kepada anak terutama faktor intelegensi. Anak yang intelegensinya tinggi akan memperlihatkan superioritas linguistik, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas.

- b) Jenis kelamin (*sex different*)

Anak laki-laki cenderung lebih mampu mengemukakan pendapat karena anak laki-laki cenderung lebih agresif. Anak yang agresif lebih berani dalam mengekspresikan ide atau gagasannya.

- 2) Faktor eksternal
 - a) Pola asuh orang tua (*parenting style*)

Pola asuh demokratis dimana orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi

³⁰ Regita, Pramiarsih, Sritumini, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, JP2EA, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, h. 97.

dirinya, anak mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Hal itu menyebabkan anak lebih berani untuk mengemukakan pendapat.

b) Peniruan (*modeling*)

Anak cenderung meniru perilaku orang-orang disekitarnya, termasuk dalam hal mengemukakan pendapat.

c) Hiburan (*entertainment*)

Hiburan seperti radio dan televisi memiliki andil dalam mempercepat penguasaan kosa kata pada anak sehingga anak memiliki ketrampilan berbahasa yang baik. Anak menjadi lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat kepada orang lain.

d) Teman sebaya (*peer influence*)

Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengemukakan pendapat anak. Karena selama disekolah atau dirumah anak banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Anak memperkaya kosa kata dari proses interaksi dengan teman sebaya. Anak lebih berani mengungkapkan perasaan atau ide dengan teman sebaya dibanding dengan orang yang lebih tua.

e) Pendidikan di sekolah (*education*)

Metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru turut mempengaruhi anak dalam mengemukakan pendapat. Guru mengajar dengan metode pembelajaran yang menuntut anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengemukakan pendapat. Metode pembelajaran harus inovatif yang bisa menggairahkan peran serta siswa. Selain itu pembelajaran juga harus memenuhi prinsip adanya komunikasi dua arah, yang memungkinkan anak untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Ada beberapa metode untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, salah satunya adalah metode sosiodrama.³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penelitian yang Relevan

Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar yang ini telah diterapkan dalam penelitian di berbagai bidang ilmu pengetahuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sri Wahyuni (2017) melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Point Counterpoint terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”.³² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian pada variabel X tentang Point Counterpoint. Sementara itu perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas dengan judul pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe point counterpoint terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan peneliti di

¹⁵Karnadi. 2009. “Pengaruh Jenis Kelamin Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 10 No 2. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

³² Sri Wahyuni, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Point Counterpoint terhadap Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas melakukan penelitian yang berjudul pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Point Counterpoint terhadap keaktifan belajar siswa. Tempat penelitian di atas dengan penelitian penulis juga berbeda penulis meneliti di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru sedangkan peneliti di atas sekolah menengah atas negeri 14 Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2014) penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Meyampaikan Pendapat Melalui Metode Debat Di Kelas Viii 2 SMP Negeri 1 Bataghari Jambi Tahun Pelajaran 2013/2014”.³³. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode Debat oleh Herlina sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pembelajaran Point Counterpoint (semi debat)*.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di kelas adalah kegiatan paling inti dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mendukung proses pembelajaran guru harus memiliki metode yang sesuai agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran.

³³ Herlina, Meningkatkan Kemampuan Siswa Meyampaikan Pendapat Melalui Metode Debat Di Kelas Viii 2 SMP Negeri 1 Bataghari Jambi Tahun Pelajaran 2013/2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disini peneliti memilih untuk menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar yang diharapkan akan mengatasi masalah yang ada. Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar memungkinkan akan memperbaiki permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Pkn IV MI Muhammadiyah 03 pekanbaru tema indahnya keragaman di negeri ku, sehingga tercipta kondisi ideal yang seharusnya pada proses pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah model *Point Counter Point (PCP)* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir berikut ini :



Gambar II. 1 Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Point Conter Point*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Point Conter Point (PCP)* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif

- 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok- kelompok sesuai dengan jumlah persektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok
- 3) Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok
- 4) Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai
- 5) Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama

b. Aktifitas siswa

Adapun indikator ativitas siswa dengan penerapan strategi *Point Counter Point (PCP)*, adalah sebagai berikut

- 1) Siswa menerima isu isu yang mempunyai banyak perspektif
- 2) Siswa membentuk kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan
- 3) Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan pendapat atau pandangan sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini siswa memisah tempat duduk dari kelompok, siswa berkumpul kembali dengan catatan duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa memulai debat dengan kelompok mana saja yang memulai
- 5) Setelah seorang siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain perihal isu yang sama.

2. Indikator Mengemukakan Pendapat

Dalam mengemukakan pendapat terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator mengemukakan pendapat yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kelancaran, yaitu siswa mampu mengemukakan pendapat dengan lancar tanpa terbata-bata
- 3) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- 4) Kejelasan pengungkapan pendapat, yaitu siswa mampu mengemukakan pendapat dengan vocal yang jelas
- 5) Keruntutan ide atau gagasan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran Pkn tema indahny keragaman di negeri ku Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru maka kemampuan mengemukakan pendapat siswa akan meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan jumlah 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Point Counter Point* untuk meningkatkan kemampuan pendapat siswa siswa pada tema Indah nya keragaman di negeri ku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

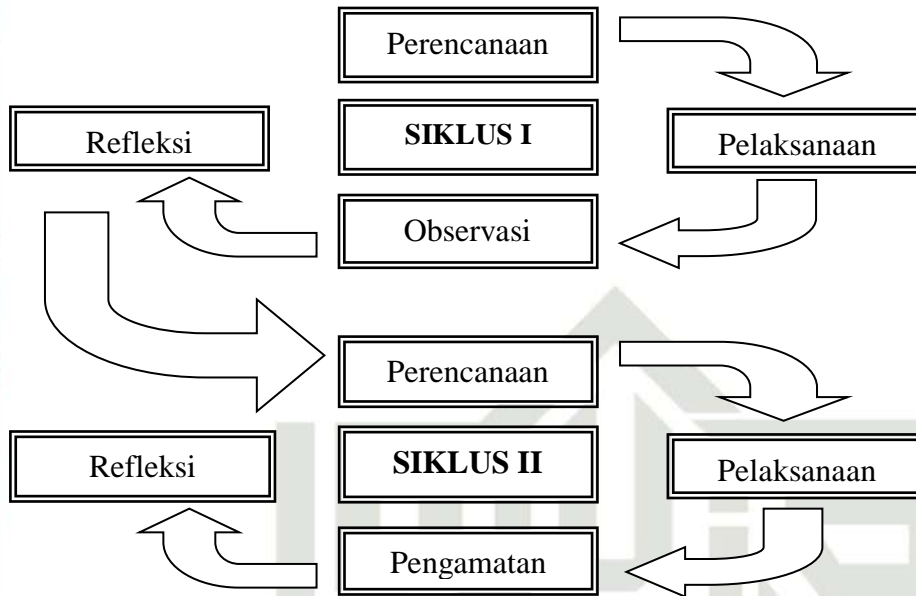
Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru, khususnya pada kelas IV. Waktu penelitian dilaksanakan pada Mei 2021.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.³⁴

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari tahapan-tahapan yang akan dilalui. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

³⁴ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 4.



Gambar III.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³¹

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *Point Counter Point* adalah sebagai berikut:

³⁵ Helmiati, et.all, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hlm. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
 - 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
 - 3) Guru melakukan absensi
 - 4) Guru melakukan apersepsi
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa diberikan isu-isu oleh guru
 - 2) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab terkait isu yang diberikan oleh guru
 - 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan sudut pandang yang berbeda
 - 4) Siswa diminta untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan-pandangan kelompok yang diwakili
 - 5) Siswa diminta memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana yang akan memulai
 - 6) Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil debat yang telah dilakukan
- c. Kegiatan Akhir
 - 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - 2) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
 - 3) Guru melakukan evaluasi
 - 4) Guru melaksanakan tindak lanjut

- 5) Kelas ditutup dengan membaca Hamdallah dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya

D. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan pendapat siswa siswa atau tidak, jika kemampuan pendapat siswa siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan strategi *Point Counter Point*.

Adapun observasi digunakan untuk :

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point*
- c. Untuk mengamati kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point*.

2. Tes

Memberikan tes lisan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indanya Keragaman di Negeriku muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.³⁶ Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

UIN SUSKA RIAU

³⁶ Saer Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

1. Aktivita Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁷

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Jumlah frekuensi (banyak individu)
- 100% = Bilangan tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Intervasl Kategori Aktivias Pendidik dan Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	76 – 100%	Sangat Baik
2.	56 – 75%	Cukup Baik
3.	41 – 55%	Kurang Baik
4.	<40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 43



dikelompokkan atas 5 kriteria persentase yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Keberhasilan kemampuan mengemukakan pendapat dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75%. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³⁸

1. Dikatakan “sangat baik” apabila persentasenya antara 81-100%
2. Dikatakan “baik” apabila persentasenya antara 61-80%
3. Dikatakan “cukup baik” apabila persentasenya antara 41-60%
4. Dikatakan “kurang baik” apabila persentasenya antara 21-40%
5. Dikatakan “sangat kurang baik” apabila persentasenya antara 0-20%

Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan mengemukakan pendapat, peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Skor setiap siswa}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III. 2
Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	81 - 100%	Sangat baik
2.	61 - 80%	Baik
3.	41 - 60%	Cukup baik
4.	21 - 40%	Kurang baik
5.	0 - 20%	Sangat Kurang baik

³⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema indahnya keragaman di negeriku kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dari sebelum tindakan, siklus I (pertemuan pertama dan kedua), dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua). Adapun untuk peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kondisi awal, yaitu 38,93% dengan kategori “Kurang Baik”. Pada siklus I, kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah 54,00% dengan kategori “Cukup Baik”, sedangkan siklus II, kemampuan mengemukakan pendapat siswa mencapai 85,00% dengan kategori “Sangat Baik”. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75,00%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

Bagi sekolah, dalam peningkatan prestasi sekolah agar tetap menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru

- a. Terkhusus guru tematik kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru agar tetap menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.
 - b. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point*, guru harus mampu menerapkan aktivitas-aktivitas guru yang telah ditetapkan dengan baik, agar siswa terpacu untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya.
 - c. Guru harus mampu memperhatikan siswa ketika ada kelompok yang melakukan presentasi agar presentasi dapat terkontrol dengan baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* ini sebagai penelitian yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asas Sudjono, 2004. *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media)
- Fensterhei&Baer (<http://duniasikologi.dagdigdug.com/files/009/01/62003p.html>)
- Harsono. 2008. *AIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Zanafa Publishing
- Hanurda. 2008. <http://digilib.petra.ac.id>. Diakses pada 25 Januari 2020, 10.30.
- Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara
- Helmiati, et.all, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010)
- Immanuel Sairo Awang. 2017. *Strategi Pembelajaran*, (Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa)
- Isjoni dan Arif Ismail. 2012. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)
- Karnadi. 2009. “Pengaruh Jenis Kelamin Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar”. Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Vol 10 No 2*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Karnadi.2009.*Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Mal Silberman,*Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malvin L. Silberman. 2006. *Active Learning*, Bandung: Nusamenyediakan

Musta'an. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.01 No.3*

Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh 2017

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Regita, Pramiasih, Sritumini. 2019 *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, JP2EA, Vol. 5 No. 2

Riduwan, 2016 *Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta.).

Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi,)

Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga)

Si Wahyuni, Pengaruh Strategi 2017 Pembelajaran Aktif tipe Point Counterpoint terhadap Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

Stefan Sikone. (2012). *Pembentukan Karakter Dalam Sekolah (Online)*. Tersedia dalam <http://id.shooving.com>

Su'adi, 2015 *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tanto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Edisi. I Cet. V, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher)

Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

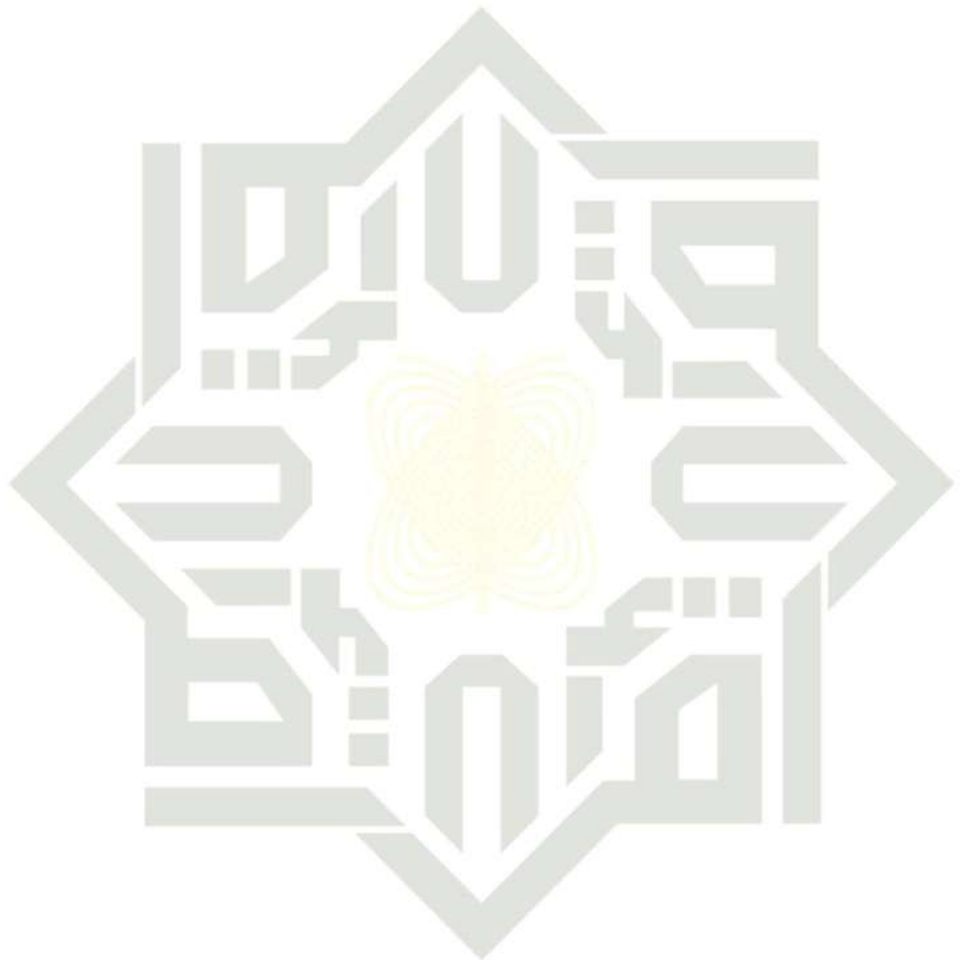
Yenidar, Penggunaan Metode Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Negeri 015 SungaiRukam, Vol 6 Nomor 2 ISSN:2303-1514, 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV/ 2
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2 : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 1-6

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	PKn		
Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya	Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.
	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		Dengan mencermati gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>		<p>beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut.</p>
<p>Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>		
	<p>Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>		<p>Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.</p>
<p>Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>		
	<p>Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>		
<p>Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>		
	<p>Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>			<p>Dengan mencermati teks bacaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p>	<p>Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p>	<p>Pengetahuan baru yang terdapat pada teks</p>	<p>yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks. Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan. Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis. Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian. Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks. Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan</p>
<p>Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p style="text-align: center;">IPA</p>		<p>informasi baru dari teks bacaan. Siswa membacakan keunikannya dari setiap pakaian adat. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan. Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran. Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks.</p>
<p>Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik,</p>	<p>Macam-macam gaya</p>	<p>Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> <p>Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.</p> <p>Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya.</p> <p>Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.</p>
IPS			
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p>	<p>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</p>	<p>Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya.</p> <p>Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia.</p> <p>Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p>
<p>Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,</p>	<p>Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

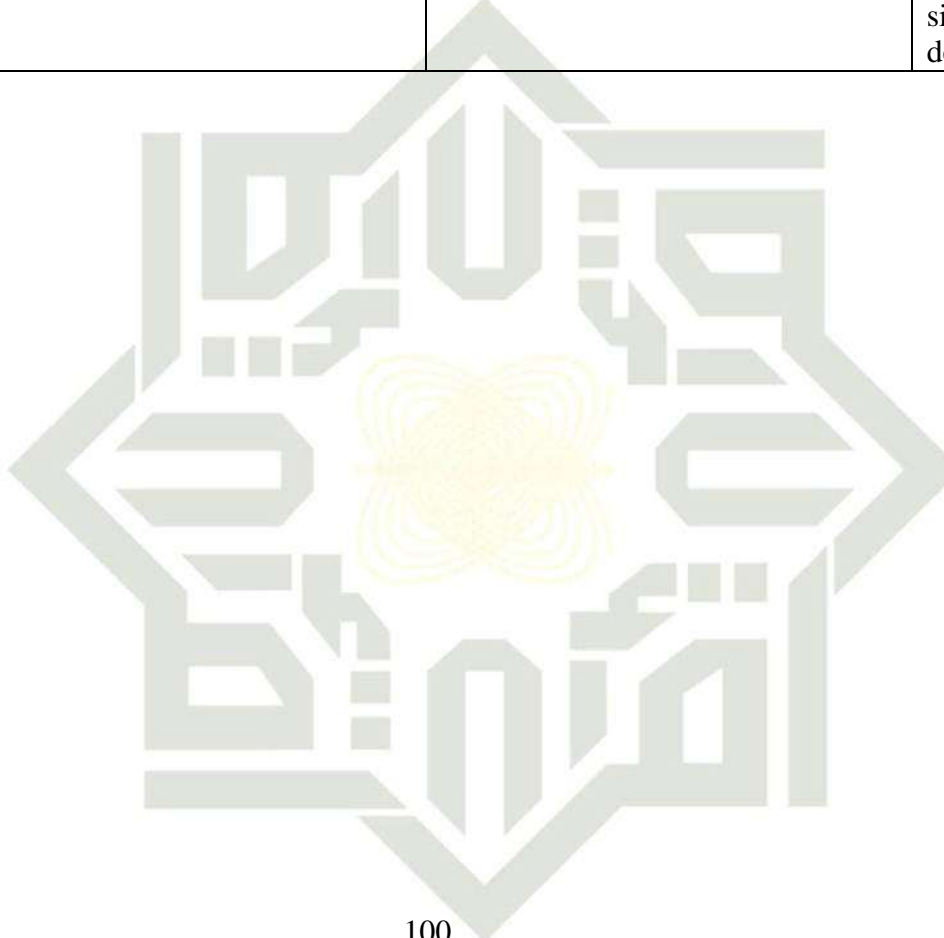
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.</p>		<p>Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p>
SbdP			
<p>Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> <p>Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p>	<p>Gerak tari kreasi daerah</p>	<p>Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.</p>
<p>Memperagakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.</p> <p>Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p>		<p>Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.</p> <p>Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari.</p> <p>Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.</p>
---	---	-----------------------	---





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Lampiran 2

Kelas / Semester : IV/ 2
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 3 : Indah nya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran : 1-6

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Matri Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	PKn		
Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya	Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas.
	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai		Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi. Guru menekankan bahwa sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	<p>toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.</p> <p>Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi.</p>
<p>Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	
<p>Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>	
<p>Bahasa Indonesia</p>		
<p>Menggali pengetahuan baru yang</p>	<p>Mengidentifikasi pengetahuan baru</p>	<p>Pengetahuan baru yang terdapat</p>
		<p>Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada teks.	yang terdapat pada teks dengana State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau tepat.	pada teks	membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya.
	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat		Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.		Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan.
	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.		Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. Dengan membaca teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia. Dengan membaca teks, siswa mengenali arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi- informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan. Dengan mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>perdagangan, industri, dan jasa, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut.</p> <p>Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu menuliskan informasi baru dari teks.</p> <p>Dengan mencermati teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi.</p> <p>Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.</p> <p>Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep.</p> <p>Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.</p> <p>Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.</p> <p>Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada</p>
---	-----------------------	-----------------------	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA		IPS	
Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.	Macam-macam gaya	guru. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.
Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		
Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. Siswa membuat laporan tertulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.		dari hasil diskusi. © Hak cipta milik UIN Suska Riau
Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.		
	Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.		
SbdP			
Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.	Karya seni rupa teknik temple. Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia.
Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar. Mendemonstrasikan Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.		Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase. Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>UIN Suska Riau</p>	<p>kolase.</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka.</p> <p>Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi.</p> <p>Siswa secara berkelompok membuat karya seni mozaik dan aplikasi.</p>
---	---	-----------------------	--

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru
Kelas/Semester : IV/2
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeri Ku (7)**
Sub Tema : **Indahnya Keragaman Budaya Negeri (2)**
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit
Muatan Terpadu : PKn

A. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan di indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. Menjelaskan tentang bentuk keunikan dari berbagai rumah adat 3.4.2. Menjelaskan tentang bahan pembuatan dari berbagai rumah adat 3.4.3. Menjelaskan tentang keunikan dari berbagai rumah adat

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan tentang bentuk keunikan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar
- Siswa mampu menjelaskan tentang bahan pembuatan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar
- Siswa mampu menjelaskan tentang keunikan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif 2. Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok 3. Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok 4. Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai 5. Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. 2. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 3. Salam dan do'a penutup 	5 menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala MI Muhammadiyah 03
pekanbaru



PURNA WATI,S.Pd
NPK: 2891130121006

Pekanbaru, 24 MEI 2021
Peneliti

ERMA RASWANI
NIM : 11718202535

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi Pembelajaran

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.



Hak Cipta E.....lgi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lbo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *hehang kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Riau
Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan bagaimana bentuk rumah adat yang ada pada teks bacaan!	Rumah Gendang berbentuk kerucut.	25
2	Apa saja bahan pembuatan rumah adat Manggarai mulai dari dinding hingga atap?	Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut <i>wunut</i> .	25
3	Jelaskan keunikatan yang terdapat pada rumah adat Manggarai!	Rumah gendang terdiri dari lima lantai yang setiap lantainya memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda, serta setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru
Kelas/Semester : IV/2
Tema : **Indahnya Keragaman Di Negeriku(7)**
Sub Tema : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku (2)**
Pembelajaran Ke : Ke-4
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Muatan Terpadu : Pkn.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat indonesia

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif 2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing- 	60 menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing kelompok</p> <p>3. Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok</p> <p>4. Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai</p> <p>5. Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup</p>	5 menit

Mengetahui

Pekanbaru, 27 MEI 2021

Kepala MI Muhammadiyah 03
pekanbaru

Peneliti

PURNA WATLS.Pd
NPK: 2891130121006

ERMA RASWANI
NIM : 11718202535

UIN SUSKA RIAU

Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Skor	
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung Jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi pembelajaran

Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten

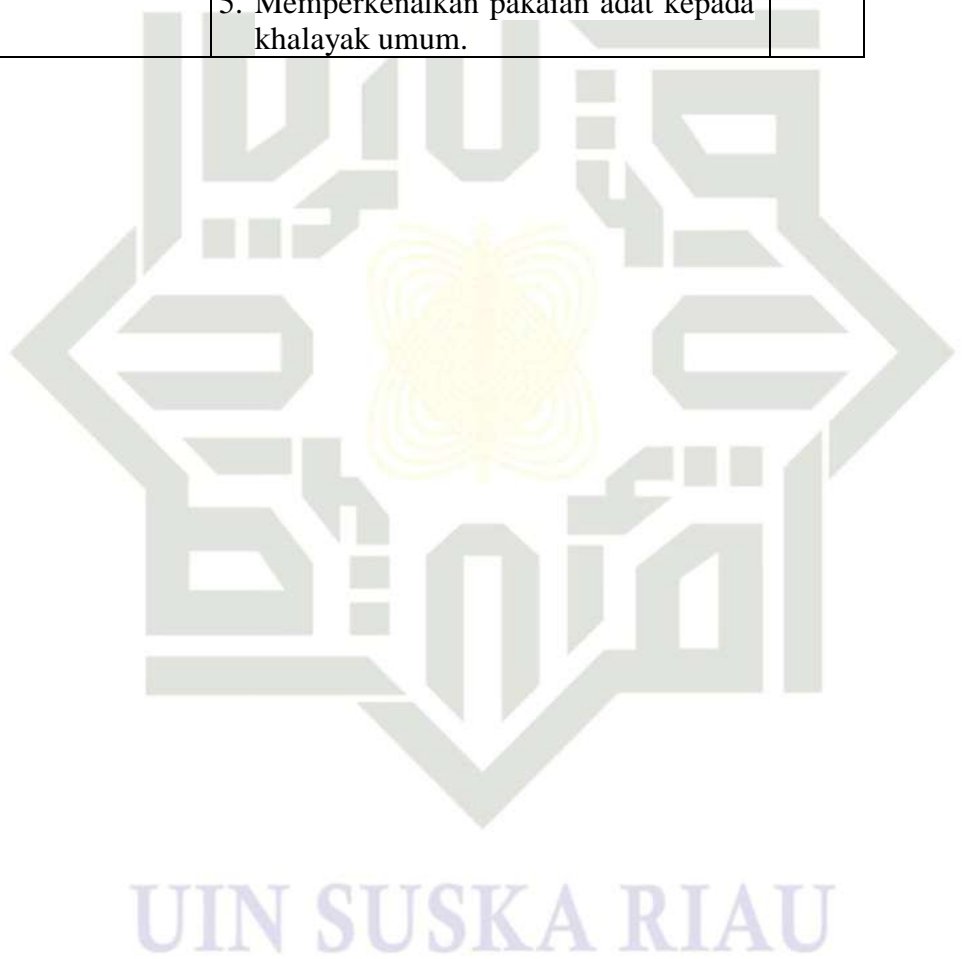
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan tindakan yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai pakaian adat daerah masing-masing, 2. Tidak malu menggunakan pakaian adat sebagai pakaian resmi pada hari - hari tertentu, 3. Melakukan pameran - pameran pakaian adat, 4. Memakai pakaian adat pada acara - acara pawai dan sebagainya, 5. Memperkenalkan pakaian adat kepada khalayak umum. 	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru
Kelas/Semester : IV/2
Tema : **Indahnya Keragaman Di Negeriku (7)**
Sub Tema : **Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Di Negeriku (1)**
Pembelajaran Ke : **Ke-3**
Alokasi Waktu : **2x35 Menit**
Muatan Terpadu : **Pkn**

A. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa sosial, dan budaya di indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. Menjelaskan sikap-sikap yang harus di hindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa indonesia 3.4.2. Dapat menentukan sikap jika terjadi perpecahan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus di hindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa indonesia
2. Siswa mampu menentukan sikap jika terjadi perpecahan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Isi	1. Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif 2. Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

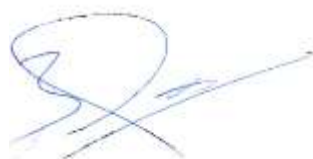
	<p>masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok</p> <p>3. Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok</p> <p>4. Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai</p> <p>5. Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup</p>	5 menit

Mengetahui

Pekanbaru, 31 mei 2021

Kepala MI Muhammadiyah 03 pekanbaru

Peneliti



PURNA WATLS.Pd
NPK: 2891130121006

ERMA RASWANI
NIM : 11718202535

Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Skor	
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung Jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi pembelajaran

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.



1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.

- ©
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
 6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan apa saja sikap yang harus dihindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksakan kehendak kepada orang lain, 2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, 3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu, 4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain, 5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan, 6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain. 	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru
Kelas/Semester : IV/2
Tema : **Indahnya Keragaman Di Negeriku (7)**
Sub Tema : **Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Di Negeri Ku (3)**
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari
Muatan Terpadu : Pkn

A. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4.Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, dan budaya di indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. Menjelaskan sikap toleransi yang dapat di terapkan di lingkungan sekolah 3.4.2. Menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat di terapkan di lingkungan sekolah
2. Siswa mampu menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif 2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok 3. Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok 4. Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai 5. Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. 2. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 3. Salam dan do'a penutup 	5 menit

Mengetahui

Pekanbaru, 03 juni 2021

Kepala MI Muhammadiyah 03 pekanbaru

Peneliti



PURNA WATLS.Pd
NPK: 2891130121006

ERMA RASWANI
NIM : 11718202535

Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Skor	
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung Jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi Pembelajaran

Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku

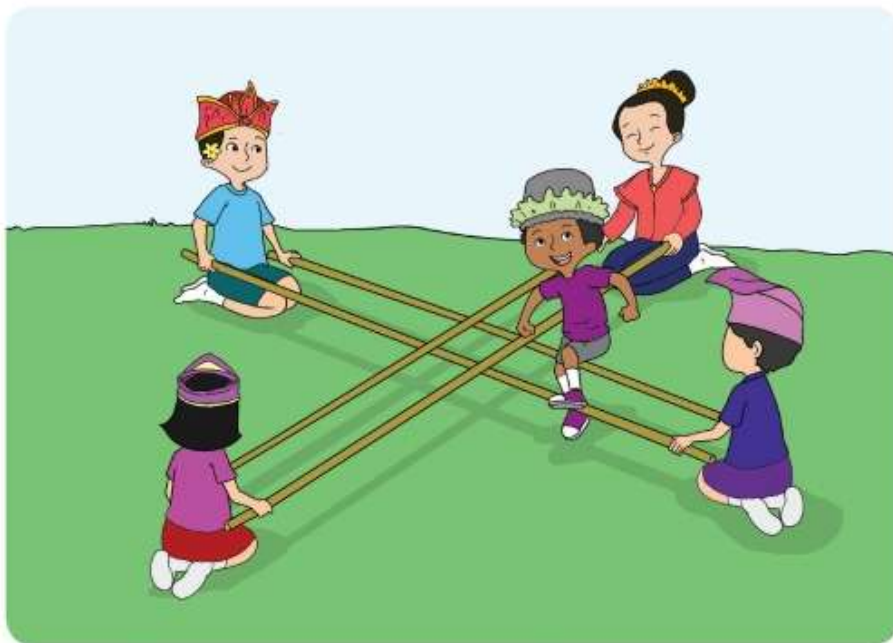
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

☉ bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.



Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.



Gambar 3.24 Menari tarian daerah sebagai wujud sikap bangga

- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.
- a. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
 - b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
 - c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berteman dengan siapa saja di sekolah tanpa memandang latar belakang sukunya, agamanya, rasnya, juga pendapat dan gagasannya, 2. Tidak menghina teman karena warna kulit, agama, berat badan, ras, kebiasaan, dan pendapat yang berbeda dengan kita, 3. Berteman baik dan bersikap ramah dengan siapa saja tanpa memandang status sosial. 	20
2	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman suku dan ras!	Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.	20
3	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman sosial budaya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri, 2. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia, 3. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, 4. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya, 5. Menghargai hasil kebudayaan suku 	20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>bangsa lain, 6. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya, 7. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.</p>	
<p>UIN Suska Riau</p>	<p>Jelaskan apa saja sikap toleransi toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman agama!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain, 2. Tidak memaksakan agama kepada orang lain, 3. Menghormati agama yang diyakini orang lain, 4. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut 5. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama, 6. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah, 7. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah. 	<p>20</p>
<p>5</p>	<p>Jelaskan apa saja sikap toleransi toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman gender!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman, 2. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan, 3. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin. 	<p>20</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

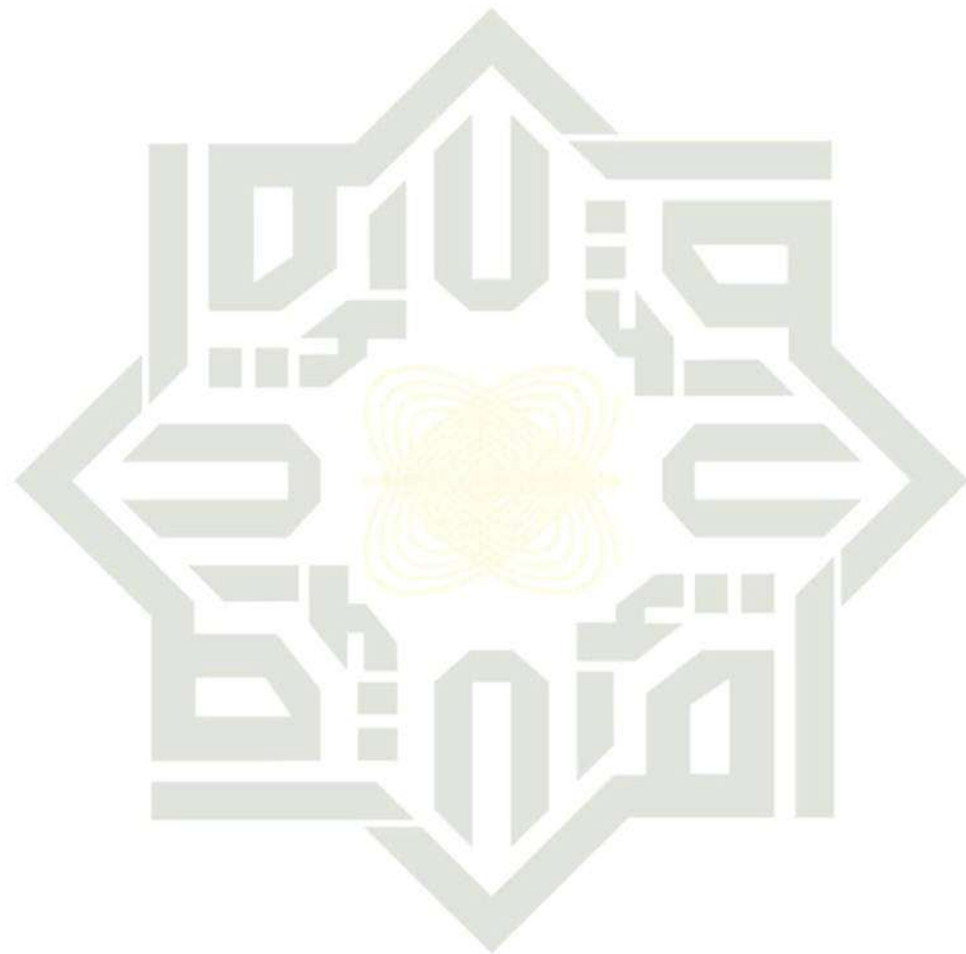
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PEDOMAN LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN
(POINT COUNTER POINT)**

KEGIATAN GURU	KETERANGAN SKOR			
	4	3	2	1
1	Guru memilih sebuah masalah yang mempunyai dua sisi/perspektif atau lebih	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa	Apabila masalah yang diberikan guru mempunyai 2 perspektif atau lebih, masalah sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa	Apabila masalah yang diberikan guru hanya memiliki 1 persepektif, masalah tidak sesuai dengan materi yang di pelajari, masalah tidak sesuai dengan taraf berpikir siswa, menjelaskan masalah dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompokkelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang lantang, pembagian kelompok heterogen, memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.	Apabila guru membagi kelompok dengan suara yang tidak lantang, pembagian kelompok tidak heterogen, tidak memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok.	Apabila guru tidak membagi siswa kedalam kelompok
3	Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok	Jika guru hanya memerintahkan sebagian siswa untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya	Jika guru hanya memerintahkan beberapa siswa untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya	Jika guru tidak mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok
4	Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai	Jika guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok sesuai dengan urutan siap maupun tidak	Jika guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok yang belum siap	Jika guru tidak memulai debat dengan tidak mempersilahkan kelompok mana saja yang ingin memulai
5	guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari	Jika Guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari	Jika guru meminta pendapat, tanggapan atau koreksi dari	Jika guru tidak meminta pendapat, tanggapan atau koreksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap kelompok tentang perihal isu yang sama	sebagian kelompok lain tentang perihal isu yang sama	beberapa kelompok lain tentang perihal isu yang sama	dari kelompok lain tentang perihal yang sama
---	--	--	--



Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Bentuk, Bahan pembuatan dan keunikan rumah adat

Tanggal : 24 mei 2021

Pertemuan : Pertama siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif		√			3
2	Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok			√		2
3	Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok			√		2
4	Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai			√		2
5	Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama			√		2
Jumlah						11
Persentase						55%
Kategori						Cukup

Keterangan :

- 4 Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Pekanbaru 24 mei 2021

Observer

Fiska Romanda

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Tindakan Untuk Melestarikan Pakaian Adat Indonesia
Tanggal : 27 mei 2021
Pertemuan : Kedua siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif		√			3
3	Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru meminta masing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok			√		2
3	Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok			√		2
4	Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai		√			3
5	Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama			√		2
Jumlah		12				
Persentase		60%				
Kategori		Cukup				

Keterangan :

- 4 Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Pekanbaru 27 Mei 2021
Observer

Fiska Romanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Sikap Yang Harus Di Hindari Tidak Memecah Belahkan Persatuan Dan Kesatuan

Tanggal : 31 mei 2021

Pertemuan : Pertama siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ke 3				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif	√				4
2	Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan , guru memintamasing-masing kelompok untuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok		√			3
3	Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok			√		2
4	Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai		√			3
5	Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama			√		2
Jumlah						14
Persentase						70%

Keterangan :

- 4 Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Pekanbaru 31 mei 2021
Observer

Fiska Romanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Sikap Toleransi Yang Di Terapkan Di Lingkungan Sekolah

Tanggal : 03 juni 2021

Pertemuan : Kedua siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ke 4				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memilih isu -isu yang mempunyai banyak perspektif	√				4
2	Guru membabgi siswa kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persefektif yang telah guru tentukan, guru meminta masing-masing kelompo kuntuk mengemukakan pendapat sesuai degan pandangan kelompok yang di wakili. Dalam aktivitas ini pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok		√			3
3	Guru mengumpulkan kembali siswa dan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok		√			3
4	Guru memulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang ingin memulai		√			3
5	Setelah siswa menyampaikan satu argumen, guru meminta pedapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok lain tentang prihal isu yang sama		√			3
Jumlah						16
Persentase						80%
Kategori						Sangat Baik

Keterangan :

- 4 Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Pekanbaru 03 juni 2021

Observer

Fiska Romanda

Lampiran 12

PEDOMAN LEMBARAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN (POINT COUNTER POINT)

AKTIVITAS SISWA	KETERANGAN SKOR			
	4	3	2	1
1	Siswa menerima isu-isu yang mempunyai banyak perspektif	Apabila siswa mendengarkan isu yang diberikan guru dengan baik, memperhatikan guru, mengikuti arahan yang diberikan guru, tidak bermain di dalam kelas.	Apabila siswa mendengarkan isu yang diberikan guru dengan baik, tidak memperhatikan guru, tidak mengikuti arahan yang diberikan guru, bermain di dalam kelas.	Apabila siswa tidak mendengarkan isu yang diberikan guru, tidak memperhatikan guru, tidak mengikuti arahan yang diberikan guru, bermain di dalam kelas.
2	Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan	Apabila siswa menerima kelompok yang ditentukan guru dengan baik, tepat waktu dalam membentuk kelompok	Apabila siswa menerima kelompok yang ditentukan guru dengan baik, tidak tepat waktu dalam membentuk Kelompok	Apabila siswa tidak membentuk kelompok.
3	Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan	Apabila siswa menyiapkan argumensebanyakbanyaknya ,argumen sesuai dengan perspektif kelompok yang	Apabila siswa menyiapkan satu argumen, argumen tidak sesuai dengan perspektif kelompok yang	Apabila siswa tidak menyiapkan argumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok yang diwakili.	diwakili, tidak meribut.	diwakili, meribut.	
4	Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai	Apabila siswa memulai debat dengan suara yang lantang dan menerima pendapat kelompok lain	Apabila siswa memulai debat dengan suara yang lantang, tidak menerima pendapat kelompok lain	Apabila siswa tidak mau memulai debat.
5	siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain perihal isu yang sama	Apabila siswa menyampaikan pendapat dan tanggapan dengan menggunakan bahasa baik dan benar	Apa bila siswa menyampaikan pendapat dan tanggapan dengan bahasa yang tidak baik dan tidak benar	Apa bila siswa tidak memberikan argumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Bentuk, Bahan pembuatan dan keunikan rumah adat
Tanggal : 24 mei 2021
Pertemuan : Pertama siklus I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(11)
	001	3	2	2	3	2	12
	002	2	2	2	2	2	10
	003	3	2	2	2	2	11
	004	2	2	2	2	2	10
	005	3	3	3	3	3	15
6	006	2	2	2	2	2	10
7	007	3	3	3	3	3	15
8	008	2	2	2	2	2	10
9	009	2	2	3	2	2	11
10	010	3	3	3	3	3	15
11	011	2	2	2	2	2	10
12	012	2	2	2	2	2	10
13	013	3	2	2	2	2	11
14	014	3	3	3	3	3	15
15	015	3	3	2	3	3	14
Jumlah		38	35	35	36	35	179
Persentase		63,33%	58,33%	58,33%	60%	58,33%	59,66%
Kategori		Cukup baik					

Kategori

1. Siswa menerima isu isu yang mempunyai banyak perspektif
2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan
3. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan pendapat atau pandangan sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili.
4. Siswa memulai debat dengan kelompok mana saja yang memulai
5. siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain prihal isu yang sama.

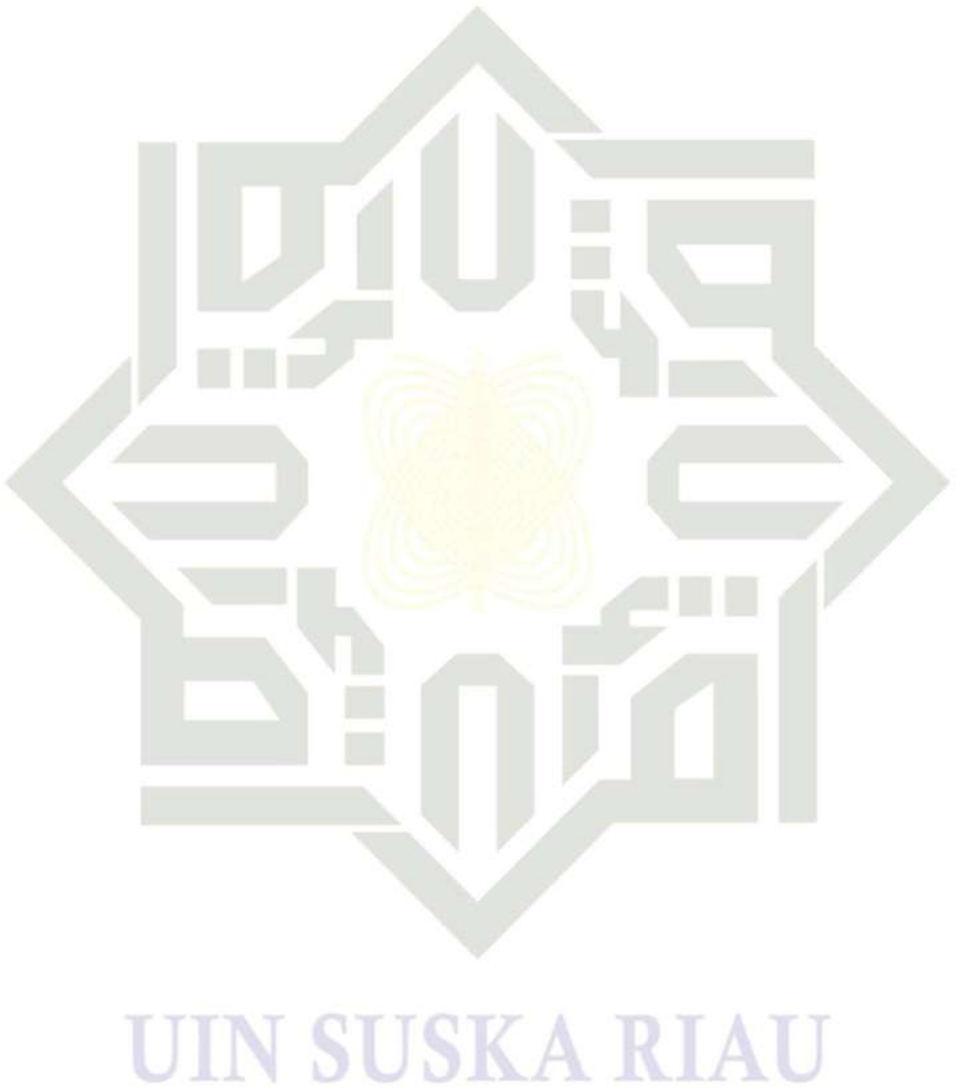
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru 24 mei 2021
Observer

Fiska Romanda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Tindakan Untuk Melestarikan Pakaian Adat Indonesia
Tanggal : 27 mei 2021
Pertemuan : Kedua siklus I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(11)
1	001	4	4	3	4	18	18
2	002	3	3	3	3	15	15
3	003	4	3	3	3	16	16
4	004	3	3	3	3	15	15
5	005	3	3	3	3	15	15
6	006	2	2	2	3	11	11
7	007	3	3	3	3	15	15
8	008	2	2	2	2	10	10
9	009	3	2	3	3	13	13
10	010	4	4	3	3	17	17
11	011	2	2	2	2	10	10
12	012	3	3	3	3	15	15
13	013	3	3	3	3	15	15
14	014	4	4	3	4	18	18
15	015	3	3	2	3	14	14
Jumlah		46	44	41	45	41	217
Persentase		76,66%	73,33%	68,33%	75%	68,33%	72,33
Kategori		Cukup Baik					

Kategori

1. Siswa menerima isu isu yang mempunyai banyak perspektif
2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan
3. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan pendapat atau pandangan sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili.
4. Siswa memulai debat dengan kelompok mana saja yang memulai
5. siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain prihal isu yang sama.

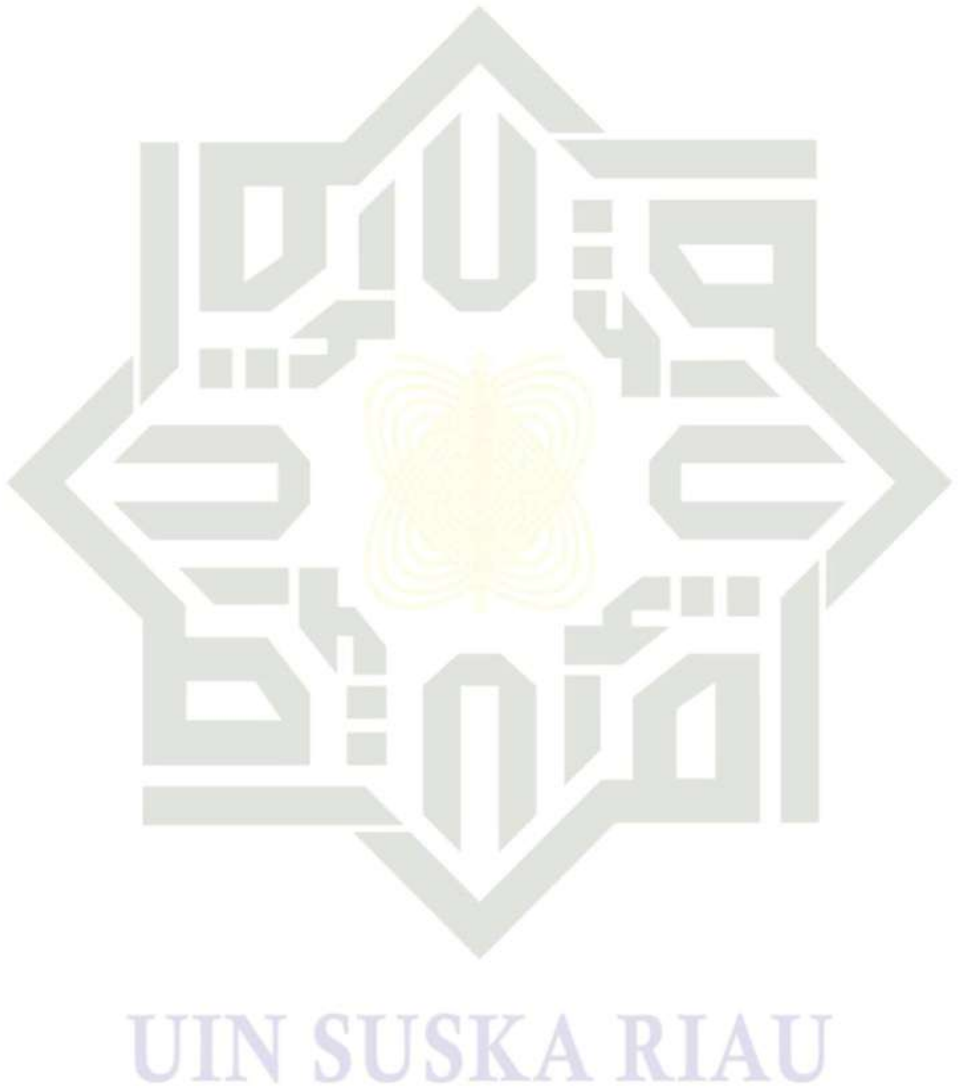
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru 27 mei 2021
Observer

Fiska Romanda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Sikap yang Harus Dihindari Agar Tidak Memecah Belah Persatuan dan Kesatuan

Tanggal : 31 Mei 2021

Pertemuan : Pertama siklus II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	3	2	4	3	4	16
2	002	4	3	3	4	3	17
3	003	3	3	4	3	4	17
4	004	3	3	4	4	4	18
5	005	2	4	3	3	3	15
6	006	3	3	3	3	2	14
7	007	4	3	3	3	3	16
8	008	4	4	2	2	3	15
9	009	3	3	3	3	3	15
10	010	3	3	3	4	3	16
11	011	3	4	4	4	4	19
12	012	4	2	3	3	3	15
13	013	3	2	3	2	4	14
14	014	2	3	4	2	3	14
15	015	3	3	3	3	3	15
Jumlah		47	45	49	46	49	236
Persentase		78,33%	75,00%	81,66%	76,66%	81,66%	78,66%
Kategori		Baik					

Kategori

1. Siswa menerima isu-isu yang mempunyai banyak perspektif
2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan
3. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan pendapat atau pandangan sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.
4. Siswa memulai debat dengan kelompok mana saja yang memulai
5. Siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain perihal isu yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

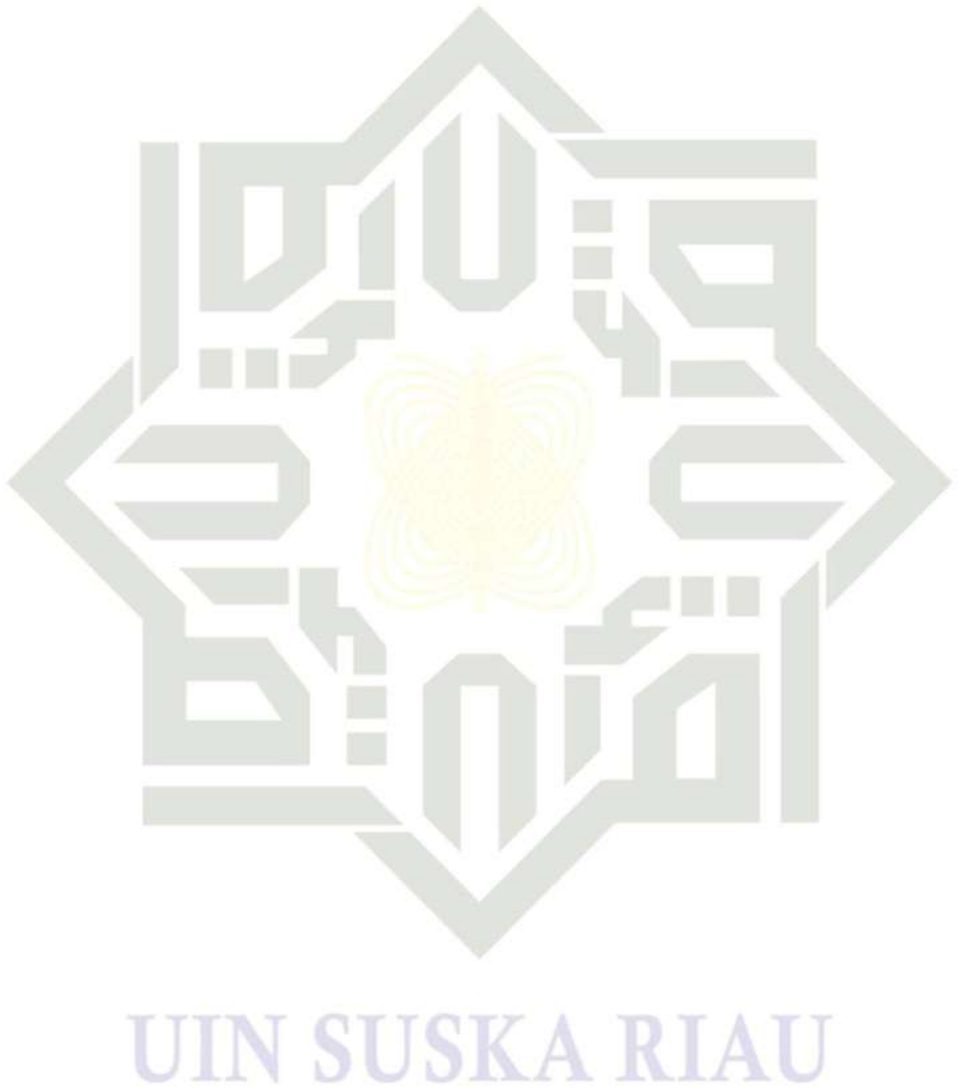
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru 31 mei 2021
Observer

Fiska Romanda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : 1. Sikap Toleransi yang Dapat Diterapkan Di Lingkungan Sekolah
 2. Sikap Toleransi Terhadap Keragaman Suku, Budaya, Agama, Ras dan Gender

Tanggal : 03 juni 2021

Pertemuan : Kedua siklus II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

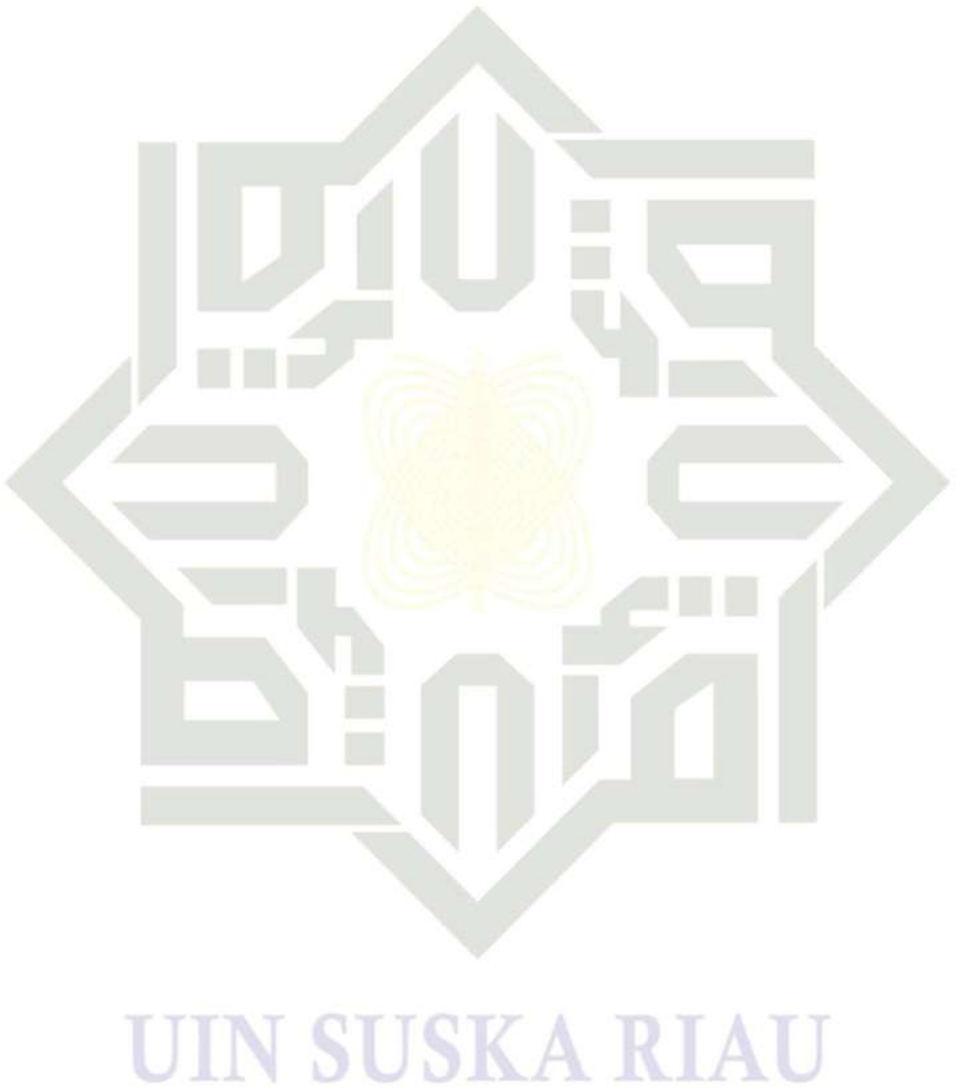
No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	3	3	4	3	4	17
2	002	4	3	3	4	3	17
3	003	4	4	4	3	4	19
4	004	3	3	4	4	4	18
5	005	4	4	3	3	3	17
6	006	3	4	3	4	3	17
7	007	4	3	4	3	3	17
8	008	4	4	3	3	3	17
9	009	3	4	3	4	3	17
10	010	4	3	3	4	3	17
11	011	3	4	4	4	4	19
12	012	4	4	3	4	4	19
13	013	3	3	3	3	4	16
14	014	3	3	4	3	3	16
15	015	4	3	4	4	4	19
Jumlah		53	52	52	53	52	262
Persentase		88,33%	86,66	86,66%	88,33%	86,66%	87,33%
Kategori		Sangat Baik					

Katagori

1. Siswa menerima isu isu yang mempunyai banyak perspektif
2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan
3. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan pendapat atau pandangan sesuai dengan pandangan kelompok yang di wakili.
4. Siswa memulai debat dengan kelompok mana saja yang memulai
5. siswa menyampaikan pendapat, siswa memberi pendapat, tanggapan atau koreksi dari kelompok yang lain prihal isu yang sama.

Pekanbaru 03 juni 2021
Observer

Fiska Romanda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *POINT COUNTER POINT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

AKTIVITAS INDIKATOR	KETERANGAN SKOR			
	5	3	2	1
Keberanian mengemukakan pendapat	Apabila siswa berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, semangat bertanya ketika diberikan materi, dan percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, kurang semangat bertanya ketika diberikan materi, dan tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa kurang berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, tidak semangat bertanya ketika diberikan materi, dan tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, tidak semangat bertanya ketika diberikan materi, dan tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya
Kelancaran mengemukakan pendapat	Apabila siswa mengemukakan pendapat secara lancar, tidak ragu-ragu, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa kurang lancar dalam mengemukakan pendapat, agak ragu-ragu, dan kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa kurang lancar dalam mengemukakan pendapat, ragu-ragu, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa tidak lancar dalam mengemukakan pendapat, ragu-ragu, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kejelasan pengungkapan pendapat	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat dengan vokal	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang	Apabila siswa kurang mampu mengemukakan pendapat dengan vokal	Apabila siswa tidak mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

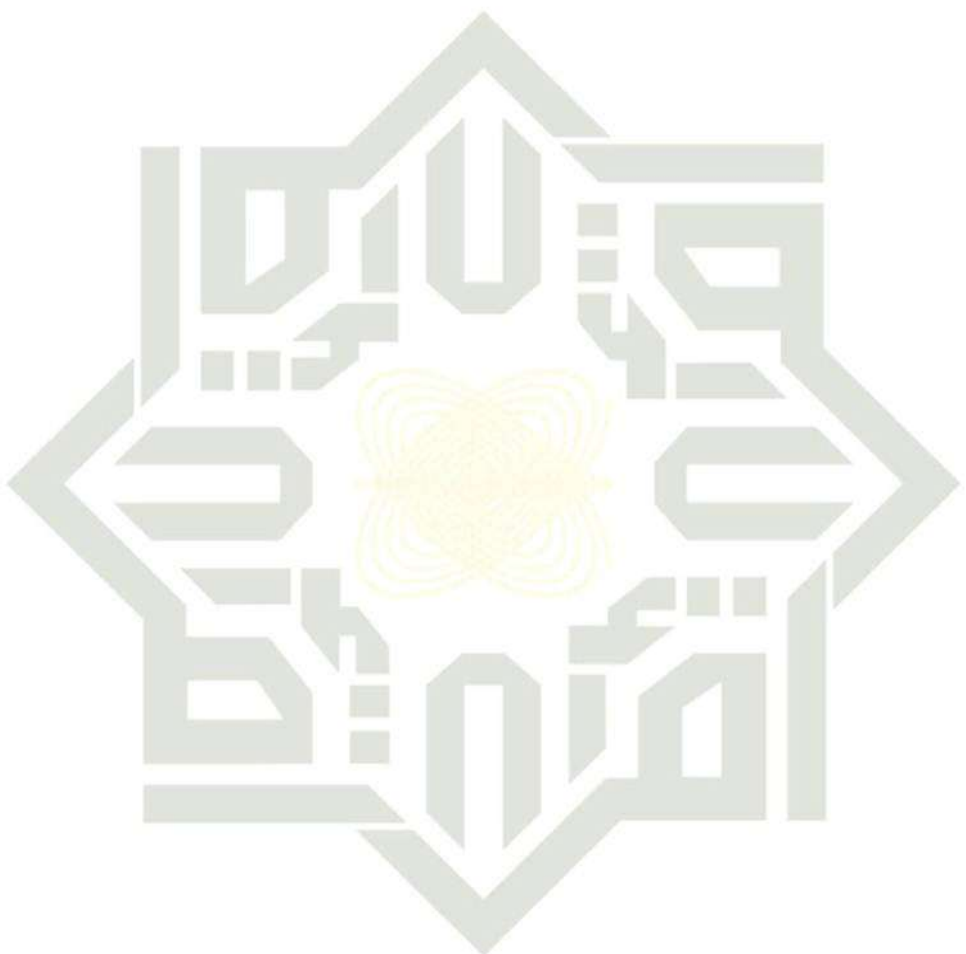
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	yang jelas/pelafalan katanya tepat, menggunakan intonasi yang tepat, dan struktur kalimat yang diucapkan tepat.	Jelas/pelafalan katanya kurang tepat, struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan, tetapi menggunakan intonasi yang tepat.	yang tidak jelas/pelafalan katanya kurang tepat, tidak menggunakan intonasi yang tepat dan struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan	Jelas/pelafalan katanya tidak tepat, tidak menggunakan intonasi yang tepat dan struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan
Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas	Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, disertai argumentasi berupa alasan dan contoh.	Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, tetapi tidak disertai argumentasi berupa contoh.	Apabila siswa tidak mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, tanpa disertai argumentasi berupa alasan dan contoh	Apabila siswa tidak mampu mengungkapkan pedapat dan tidak sesuai dengan konteks/materi yang dibahas.
Keruntutan ide atau gagasan	Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/ccontoh yang sederhana ke yang kompleks, mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / tidak berbelit-belit, dan mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan	Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/ccontoh yang sederhana ke yang kompleks, kurang mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / sedikit berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan	Apabila siswa kurang mampu memaparkan secara runtut dari hal/ccontoh yang sederhana ke yang kompleks, tidak mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan	Apabila siswa tidak mampu memaparkan secara runtut dari hal/ccontoh yang sederhana ke yang kompleks, tidak mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: solusi permasalahan tersebut.	2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: solusi permasalahan tersebut.	4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: solusi permasalahan tersebut.
------------------------------------	--	---	--	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Lembar Observasi Kerjasama Sebelum Tindakan

Hari/tanggal :

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
	A	B	C	D	E	
001	2	1	3	2	3	11
002	3	2	2	3	2	12
003	2	2	3	2	3	12
004	2	2	3	3	3	13
005	1	3	2	2	2	10
006	2	2	2	2	1	9
007	3	2	2	2	2	11
008	3	3	1	1	2	10
009	2	2	2	2	2	10
010	2	2	2	3	2	11
011	2	3	3	3	3	14
012	3	2	2	2	2	11
013	2	1	2	1	3	9
014	1	2	3	1	2	9
015	2	2	2	2	2	10
Jumlah	32	31	34	31	34	162
Persentase	53,33%	51,66%	56,66%	51,66%	56,66%	54,00%
Kategori	Cukup Baik					

Kategori :

1. keberanian mengemukakan pendapat
2. kelancaran mengemukakan pendapat
3. kejelasan pengungkapan mengemukakan pendapat
4. kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas
5. keruntutan ide atau gagasan

Pekanbaru 24 mei 2021
Observer

Fiska Romanda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Lembar Observasi Nilai Kerjasama pada siklus 1

Hari/tanggal : Kamis 30 April 2021

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	2	2	3	2	3	12
2	002	3	2	2	3	2	12
3	003	3	3	3	2	3	14
4	004	2	2	3	3	3	13
5	005	3	3	2	2	2	12
6	006	2	3	2	3	2	12
7	007	3	2	3	2	2	12
8	008	3	3	2	2	2	12
9	009	2	3	2	3	2	12
10	010	3	2	2	3	2	12
11	011	2	3	3	3	3	14
12	012	3	3	2	3	3	14
13	013	2	2	2	2	3	11
14	014	2	2	3	2	2	11
15	015	3	2	3	3	3	14
Jumlah		38	37	37	38	37	187
Persentase		63,66%	61,66%	61,66%	63,66%	61,66%	62,33%
Kategori		Baik					

Kategori :

1. keberanian mengemukakan pendapat
2. kelancaran mengemukakan pendapat
3. kejelasan pengungkapan mengemukakan pendapat
4. kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas
5. keruntutan ide atau gagasan

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru 24 Mei 2021
Observer

Fiska Romanda

Lampiran 20

Lembar Observasi Nilai Kerjasama pada siklus 2

Hari/tanggal : Kamis 7 Mei 2021

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

No	Nama siswa	Indikator Keterampilan Bertanya					Skor	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	01	4	4	4	4	3	19	Sangat Baik
2	02	3	3	3	3	3	15	Baik
3	03	3	4	4	3	4	18	Sangat Baik
4	04	3	3	3	3	3	15	Baik
5	05	3	3	3	3	3	15	Baik
6	06	3	3	4	4	4	18	Sangat Baik
7	07	4	3	4	3	4	18	Sangat Baik
8	08	3	4	3	3	4	17	Sangat Baik
9	09	4	4	3	3	4	18	Sangat Baik
10	010	4	3	4	3	4	18	Sangat Baik
11	011	3	3	3	3	3	15	Baik
12	012	4	4	3	4	3	18	Sangat Baik
13	013	3	3	3	3	3	15	Baik
14	014	3	4	3	4	3	17	Sangat Baik
15	015	4	4	4	3	4	19	Sangat Baik
	Jumlah	51	52	51	49	52	255	
	Rata-rata	85,00	86,6	85,00	81,66	86,66	85,00	Baik
		%	6%	%	%	%	%	

Kategori :

1. keberanian mengemukakan pendapat
2. kelancaran mengemukakan pendapat
3. kejelasan pengungkapan mengemukakan pendapat
4. kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas
5. keruntutan ide atau gagasan

Pekanbaru 24 Mei 2021
Observer

Fiska Romanda

Lampiran 21

DOKUMENTASI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6235/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

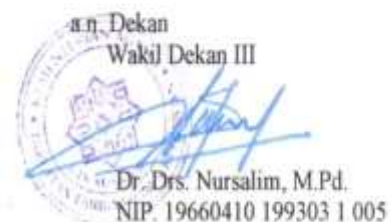
Nama : ERMA RASWANI
NIM : 11718202535
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005
Wakil Dekan III



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MUHAMMADIYAH 03
Muhammadiyah Islamic Elementary School 03

Alamat : Jl. Srikandi No.207
Kel. Delima Koc. Tarpan,
Pekanbaru 28294
Telp (0761) – 561120
Email : mi03pkuz@gmail.com
<http://mi03pkuzriau.sch.id>
NSM : 111214710024
NPSN : 69941331

Nomor : 073/KET/IV.4 AU/F/2021
Sifat : Biasa
Hal : Balasan Surat Mohon Izin Observasi Pra Riset

Kepada Yth.

Dekan Kabag. Tu. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru
Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/6235/2021 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau TP. 2020/2021, maka dengan surat ini kami menyatakan **bersedia** untuk memberikan izin Melakukan Pra Riset Program Strata Satu (S1) dengan nama **ERMA RASWANI**.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, terima kasih.



Pekanbaru, 13 Juli 2021
Kepala,

PURNA WATI, S.Pd
NPK. 2891130121006

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4765/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Agustus 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ERMA RASWANI
NIM : 11718202535
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Indahny Keberagaman Di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Agustus 2021 s.d 16 November 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/ izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

l.h. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/43108
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.MPP.00.9.8916/2021 Tanggal 16 Agustus 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ERMA RASWANI |
| 2. NIM / KTP | : 117162025350 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA TEMA KERAGAMAN DI NEGERI KU DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2133/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/43108 tanggal 18 Agustus 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ERMA RASWANI
2. NIM : 117182025350
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PEMUDA KEL. KADUR KEC. RUPAT UTARA-BENGLALIS
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA TEMA KERAGAMAN DI NEGERI KU DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 September 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7286/2021

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Susiba, S.Ag, M.Pd.I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Erma Raswani
NIM : 11718202535
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif *point counter point* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indah nya keberagaman di negriku di kelas V MI Muhammadiyah 03 pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
P. 19721017/199703 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Susiba, S.Ag, M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
3. Nama Mahasiswa : Erma Raswani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202535
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	6 April 2021	Bimbingan Bab I gejala dan batasan masalah, Bab II penulisan aktivitas guru dan siswa		
2	24 April 2021	Bimbingan Judul, Bab I latar belakang, penulisan Bab II penelitian yang relevan dan Bab III teknik pengumpulan data		
3	17 Mei 2021	Bimbingan Bab I latar belakang, Bab II indikator aktivitas guru dan siswa, Bab III teknik pengumpulan data		
4	30 Mei 2021	Bimbingan Bab II aktivitas guru dan siswa, serta indikator mengemukakan pendapat		
5	8 Juni 2021	Acc proposal		
6	30 Agustus 2021	Bimbingan Bab IV hasil penelitian dan diagram batang, Bab V penulisan kesimpulan		
7	17 September 2021	Bimbingan keseluruhan penulisan		
8	21 September 2021	Acc skripsi		

Pekanbaru, 21 Sep 2021
 Pembimbing,

Susiba, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197610192007012019



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ERMA RASWANI, lahir di Kadur pada tanggal 29 Desember 1996. Anak pertama, dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Suarto dan Ibunda Rohana. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 06 Kadur, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Bai'itsuddin Kadur, setelah menyelesaikan pendidikan MTs Ba'itsuddin Kadur pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikannya di MA Nurul Hidayah Bantan tua dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan Juli 2021 di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *point counter point* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru**". Penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 30 safar 1443 H/ 07 Oktober 2021 M dengan IPK terakhir 3.40 dengan prediket memuaskan dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.